

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 201 calon pengantin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada calon pengantin di Puskesmas Turi meliputi pendidikan, status kehamilan, IMT, dan KEK. Sebagian besar calon pengantin berusia dewasa, berpendidikan menengah, bekerja, belum pernah hamil, tidak hamil saat pemeriksaan, memiliki IMT normal, tidak mengalami KEK, dan tanpa riwayat infeksi.
2. Prevalensi anemia pada calon pengantin di Puskesmas Turi tahun 2024 sebesar 24,4% (49 orang), sedangkan 75,6% (152 orang) tidak mengalami anemia.
3. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian anemia pada calon pengantin adalah variabel KEK. Di urutan kedua yaitu variabel status kehamilan, dilanjutkan variabel IMT, dan Pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Turi

Bidan diharapkan dapat menyusun program pencegahan anemia yang lebih efektif dengan mempertimbangkan karakteristik calon pengantin, seperti tingkat pendidikan, status kehamilan, IMT, dan status KEK. Mengingat KEK merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap terjadinya anemia, maka perlu dilakukan upaya deteksi dan penanganan dini terhadap

kondisi tersebut. Calon pengantin yang sudah terdeteksi KEK maupun anemia diharapkan bisa dipantau untuk didampingi dalam konsumsi makanan gizi seimbang dan TTD serta diskriminasi Hb ulang . Menggencarkan edukasi mengenai pola hidup sehat dengan konsumsi gizi seimbang dan pentingnya konsumsi TTD, baik secara langsung maupun melalui media social Instagram, grup Whatsapp kader, lintas sektor dan jejaring Puskesmas berupa podcast, konten video dan poster edukatif .Konten ini ditujukan untuk kelompok usia remaja, calon pengantin dan juga WUS. Bidan juga perlu mendorong pelaksanaan skrining status gizi secara berkala sejak usia remaja sebagai upaya deteksi dini terhadap masalah gizi yang dapat berdampak hingga masa pranikah dan kehamilan. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, diharapkan kejadian anemia pada remaja, calon pengantin dan ibu hamil dapat ditekan.

2. Bagi Calon Pengantin

Calon pengantin perlu lebih peduli terhadap kesehatan dengan menjaga pola makan bergizi dan mengonsumsi makanan kaya zat besi. Pemeriksaan kesehatan sebelum menikah juga penting untuk mengetahui risiko anemia dan mendapatkan penanganan yang tepat agar kehamilan nantinya berjalan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya, terutama dalam mengeksplorasi faktor lain yang berpengaruh terhadap

anemia pada calon pengantin. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan metode edukasi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan calon pengantin terhadap pencegahan anemia.